

## **Pedoman Observasi**

### **Penerapan Pendekatan Komunikatif: Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara dalam Bahasa Indonesia bagi Siswa SD**

#### **A. Identitas Observasi**

Hari/Tanggal :  
Nama Pengamat :  
Guru yang Diamati :  
Lokasi Observasi :  
Kelas yang diajar :

#### **B. Fokus Instrumen Observasi**

Instrumen observasi ini difokuskan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran Bahasa Indonesia yang menerapkan pendekatan komunikatif di kelas, serta respons dan keterlibatan siswa selama kegiatan berlangsung. Fokus utama dari observasi mencakup empat aspek berikut:

##### **1. Penerapan Pendekatan Komunikatif oleh Guru**

Observasi difokuskan untuk melihat bagaimana guru menerapkan prinsip-prinsip pendekatan komunikatif, seperti penggunaan kegiatan berpasangan atau berkelompok, pertanyaan terbuka, serta konteks nyata dalam proses pembelajaran.

##### **2. Respons dan Partisipasi Siswa**

Observasi diarahkan pada keaktifan siswa dalam merespon pertanyaan guru, berdiskusi, serta keberanian mereka dalam menyampaikan pendapat secara lisan di kelas.

##### **3. Keterampilan Berbicara Siswa**

Fokus ini bertujuan untuk menilai sejauh mana siswa menunjukkan kemampuan berbicara, seperti dalam hal kelancaran, ketepatan kosakata, kejelasan pengucapan, dan runtutan menyampaikan ide secara verbal.

##### **4. Kondisi Pembelajaran**

Mengamati kondisi lingkungan belajar, termasuk suasana kelas, waktu yang tersedia untuk latihan berbicara, serta penggunaan media yang mendukung kegiatan komunikasi.

### C. Tujuan Instrumen Observasi

Tujuan dari penggunaan instrumen observasi dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Mendapatkan data empiris mengenai penerapan pendekatan komunikatif oleh guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas.
2. Mengamati dan menilai keaktifan siswa dalam kegiatan berbicara sebagai respons terhadap strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru.
3. Mengevaluasi peningkatan keterampilan berbicara siswa selama proses pembelajaran berlangsung, terutama setelah pendekatan komunikatif diterapkan.
4. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan pendekatan komunikatif di kelas.

Dengan fokus dan tujuan tersebut, hasil observasi diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas dan mendalam mengenai efektivitas pendekatan komunikatif dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa SD dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

### D. Kisi – kisi Observasi

No.	Indikator Pendekatan Komunikatif	Sub-Indikator	Aspek yang diamati	Pertanyaan Observasi	Teknik pencatatan
1.	Penggunaan Bahasa digunakan dalam konteks nyata	Guru menggunakan bahasa untuk menyampaikan pengalaman pribadi atau menyampaikan materi pembelajaran yang relevan.	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran secara jelas.</li><li>• Guru menggunakan bahasa yang komunikatif untuk menyampaikan pengalaman</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Apakah guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas?</li><li>• Apakah guru menggunakan bahasa yang komunikatif untuk menyampaikan</li></ul>	Checklist Ya/Tidak + Keterangan



			<p>pribadi atau menyampaikan materi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menyampaikan ide secara lisan.</li> </ul>	<p>pengalaman pribadi atau materi yang relevan dengan kehidupan siswa?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Apakah siswa menyampaikan ide atau pendapat secara lisan?</li> </ul>	
2.	Interaksi antar dua arah	Guru menciptakan dialog aktif antara guru-siswa dan siswa-siswa melalui diskusi atau tanya jawab.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dialog antara guru dan siswa, serta siswa dengan siswa lain.</li> <li>Siswa aktif berdialog dan berdiskusi dengan teman secara berpasangan atau kelompok.</li> <li>Terjadi komunikasi dua arah antara guru dan siswa.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Apakah terjadi dialog aktif antara guru dan siswa?</li> <li>Apakah siswa aktif berdialog atau berdiskusi dengan teman secara berpasangan atau kelompok?</li> <li>Apakah komunikasi yang terjadi bersifat dua arah, bukan hanya guru yang dominan?</li> </ul>	Checklist Ya/Tidak + Keterangan
3.	Kesempatan Berbicara	Guru memberikan kesempatan yang merata bagi semua siswa untuk	<ul style="list-style-type: none"> <li>Semua siswa diberi giliran bicara di depan kelas.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Apakah semua siswa diberi giliran untuk berbicara di depan kelas?</li> </ul>	Checklist Ya/Tidak + Keterangan

		berbicara di kelas.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengikuti instruksi dengan baik.</li> <li>• Semua siswa diberi kesempatan untuk berbicara dalam berbagai aktivitas.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah siswa mengikuti instruksi guru dengan baik ketika diminta berbicara di depan kelas?</li> <li>• Apakah semua siswa mendapatkan kesempatan berbicara dalam berbagai aktivitas siswa?</li> </ul>	
4.	Fokus pada makna pesan	Guru menekankan isi pesan komunikasi dibandingkan sekedar struktur tata bahasa.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru mengarahkan interaksi untuk mencapai pemahaman isi pesan, memperbolehkan kesalahan tata bahasa selama makna komunikasi tetap jelas, serta memberi aktivitas yang menuntut siswa mengekspresikan maksud secara tepat sesuai konteks.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah guru lebih menekankan pemahaman isi pesan daripada sekedar memperbaiki tata bahasa?</li> <li>• Apakah guru tetap memperbolehkan adanya kesalahan bahasa selama terjadinya pesan komunikasi dengan jelas?</li> <li>• Apakah siswa fokus pada isi komunikasi,</li> </ul>	Checklist Ya/Tidak + Keterangan



			<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa tidak hanya fokus pada struktur kalimat tapi pada pemahaman isi komunikasi.</li> </ul>	bukan hanya struktur kalimat?	
5.	Kegiatan komunikatif berbasis tugas	Guru memberikan tugas bermain peran, wawancara, atau pemecahan masalah secara mandiri atau berkelompok.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan tugas berupa bermain peran, wawancara, atau menyelesaikan masalah yang kegiatan itu dilakukan individu atau kelompok.</li> <li>Guru menggunakan metode pembelajaran yang digunakan beragam.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Apakah guru memberikan tugas bermain peran, wawancara, atau pemecahan masalah?</li> <li>Apakah kegiatan dilakukan secara individu atau berkelompok?</li> <li>Apakah metode pembelajaran yang digunakan guru bervariasi dan mendukung aktivitas berbicara siswa?</li> </ul>	Checklist Ya/Tidak + Keterangan
6.	Guru sebagai fasilitator	Guru membimbing dan memberi ruang siswa untuk berbicara tanpa mendominasi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberi arahan, mendampingi, diskusi, dan memberi kesempatan siswa untuk berbicara.</li> <li>Guru membimbing</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Apakah guru memberi arahan, mendampingi, dan memberi ruang siswa untuk berbicara tanpa mendominasi?</li> </ul>	Checklist Ya/Tidak + Keterangan

			bukan mendominasi siswa.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah guru berperan membimbing siswa, bukan menjadi pusat pembicaraan?</li> </ul>	
7.	Penggunaan media autentik	Guru menggunakan media seperti gambar, video, atau cerita nyata untuk mendukung aktivitas berbicara.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menggunakan media bantu seperti gambar, video, cerita rakyat, dll. yang relevan untuk mendukung aktivitas berbicara siswa.</li> <li>• Guru menggunakan media yang menarik dan sesuai dengan isi materi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah guru menggunakan media bantu seperti gambar, video, atau cerita nyata untuk mendukung aktivitas berbicara?</li> <li>• Apakah media yang digunakan menarik dan sesuai dengan materi yang diajarkan?</li> </ul>	Checklist Ya/Tidak + Keterangan
8.	Partisipasi aktif semua siswa	Guru memastikan semua siswa terlibat aktif dalam kegiatan komunikasi di kelas.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa terlibat aktif dalam kegiatan berbicara.</li> <li>• Semua siswa diberi kesempatan untuk berbicara dalam berbagai aktivitas.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah semua siswa terlibat aktif dalam kegiatan berbicara?</li> <li>• Apakah semua siswa diberi kesempatan untuk berbicara dalam berbagai aktivitas?</li> </ul>	Checklist Ya/Tidak + Keterangan



9.	Fungsi komunikatif	Guru mendorong siswa untuk menyampaikan pesan yang bermakna, bukan sekadar menyusun kalimat benar secara tata bahasa.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa merespons pertanyaan guru secara lisan.</li> <li>• Guru mendorong siswa untuk menyampaikan pesan yang bermakna, fokus pada isi pembicaraan, dan tidak hanya memperbaiki tata Bahasa.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah siswa merespons pertanyaan guru secara lisan?</li> <li>• Apakah guru mendorong siswa menyampaikan pesan yang bermakna, fokus pada isi pembicaraan, dan tidak hanya memperbaiki tata bahasa?</li> </ul>	Checklist Ya/Tidak + Keterangan
10.	Penilaian bersifat Komunikatif	Guru memberikan umpan balik terhadap isi pembicaraan siswa, bukan hanya kesalahan bahasa.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menanggapi ucapan siswa dengan memberikan umpan balik atas isi pembicaraan, bukan hanya pada kesalahan tata Bahasa yang digunakan.</li> <li>• Guru memberi kesempatan siswa menyimpulkan materi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah guru menanggapi ucapan siswa dengan memberikan umpan balik terhadap isi pembicaraan, bukan hanya kesalahan bahasa?</li> <li>• Apakah guru memberi kesempatan siswa untuk menyimpulkan materi di akhir pembelajaran?</li> </ul>	Checklist Ya/Tidak + Keterangan



### E. Pedoman Observasi

No.	Indikator pendekatan komunikatif	Aspek pendekatan komunikatif yang diamati	Ya	Tidak	Catatan/Pengamatan
1	Penggunaan bahasa dalam konteks nyata	Guru menggunakan bahasa untuk menyampaikan pengalaman pribadi atau menyampaikan materi pembelajaran yang relevan.			
2	Interaksi dua arah	Guru menciptakan dialog aktif antara guru-siswa dan siswa-siswa melalui diskusi atau tanya jawab.			
3	Kesempatan berbicara	Guru memberikan kesempatan yang merata bagi semua siswa untuk berbicara di kelas.			
4	Fokus pada makna pesan	Guru menekankan isi pesan komunikasi dibandingkan sekadar struktur tata bahasa.			
5	Kegiatan komunikatif berbasis tugas	Guru memberikan tugas bermain peran, wawancara, atau pemecahan masalah secara			

		mandiri atau berkelompok.			
6	Guru sebagai fasilitator	Guru membimbing dan memberi ruang siswa untuk berbicara tanpa mendominasi.			
7	Penggunaan media autentik	Guru menggunakan media seperti gambar, video, atau cerita nyata untuk mendukung aktivitas berbicara.			
8	Partisipasi aktif semua siswa	Guru memastikan semua siswa terlibat aktif dalam kegiatan komunikasi di kelas.			
9	Fungsi komunikatif	Guru mendorong siswa untuk menyampaikan pesan yang bermakna, bukan sekadar menyusun kalimat benar secara tata bahasa.			
10	Penilaian komunikatif	Guru memberikan umpan balik terhadap isi pembicaraan siswa, bukan hanya kesalahan bahasa.			



**F. Tabel Skala Penilaian Siswa Observasi**

No	Indikator	Deskripsi Perilaku	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4
1	Keberanian	Berani berbicara di depan umum atau teman	Tidak menunjukkan keberanian berbicara sama sekali	Menunjukkan keberanian berbicara sesekali dan tidak konsisten	Menunjukkan keberanian dan cukup konsisten	Menunjukkan keberanian dalam berbicara secara konsisten dan dominan
2	Keaktifan	Aktif dalam kegiatan diskusi atau komunikasi	Tidak menunjukkan keaktifan dalam diskusi maupun komunikasi	Menunjukkan keaktifan secara terbatas dalam diskusi maupun komunikasi	Menunjukkan cukup aktif dan terlibat dalam diskusi atau komunikasi	Aktif secara menyeluruh dalam berbagai kegiatan komunikasi
3	Kelancaran	Bicara lancar, tidak terputus-putus	Ucapan sangat terputus-putus dan sulit dipahami	Kadang lancar tapi banyak jeda atau pengulangan	Cukup lancar dengan sedikit gangguan	Lancar, jelas dan mengalir sepanjang komunikasi
4	Intonasi dan lafal	Intonasi dan pelafalan yang tepat	Tidak jelas, monoton, dan banyak kesalahan pada pelafalan	Terkadang jelas tapi masih sering salah dalam pelafalan	Cukup tepat dan dimengerti pada pelafalannya	Jelas, ekspresif, dan pelafalannya sangat tepat
5	Keruntutan	Pesan disampaikan secara runtut dan logis	Ucapan acak, tidak nyambung	Runtut sebagian ada bagian yang membingungkan	Cukup runtut dan dapat dipahami	Runtut, logis dan mudah dipahami oleh pendengar
6	Diksi	Pemilihan kata yang sesuai konteks	Kata tidak sesuai, atau kurang tepat	Sebagian kata tepat, sebagainya tidak	Umumnya tepat dan sesuai dengan konteks	Sangat tepat, variatif, dan sesuai konteks komunikasi
7	Kontekstualitas	Bahasa sesuai dengan situasi yang nyata	Tidak sesuai situasi atau tema pembelajaran	Sesekali tepat, tapi sering melenceng	Umumnya sesuai dengan konteks	Selalu tepat sesuai konteks situasi pembelajaran



8	Fungsi komunikatif	Fokus pada fungsi, bukan struktur	Hanya menyebut kata atau frasa tanpa tujuan	Ada maksud tapi kurang jelas	Ada maksud cukup jelas dan komunikatif	Komunikasi sangat bermakna dan berfungsi secara nyata
9	Interaksi sosial	Terlibat dalam diskusi	Tidak ada interaksi atau kolaborasi	Ada interaksi tapi secara terbatas	Cukup aktif dalam berinteraksi	Sangat aktif, memberi dan menerima respon sosial dalam berinteraksi
10	Penilaian integratif	Tes berbasis konteks dan komunikasi	Tidak menunjukkan respon terhadap konteks	Respon terbatas dan mekanis terhadap konteks	Respon cukup sesuai konteks	Sangat sesuai dengan konteks dan komunikatif

### 1.1 Lampiran skala penilaian siswa observasi

No.	Nama Siswa	Keberanian	keaktifan	kelancaran	Intonasi dan lafal	Keruntutan	Diksi	Kontekstualitas	Fungsi komunikatif	Interaksi sosial	Penilaian integratif	Total skor	Kategori
1.													
2.													
3.													
4.													
5.													
6.													
7.													
8.													
9.													
10.													
11.													
12.													
13.													
14.													
15.													
16.													
17.													
18.													
19.													
20.													
21.													
22.													
23.													

Total Skor Maksimum: 10 indikator  $\times$  4 = 40

Keterangan bisa diisi kategori seperti:

- Sangat Baik (21–24)
- Baik (17–20)
- Cukup (13–16)
- Kurang (<13)

## Pedoman Observasi

### Penerapan Pendekatan Komunikatif: Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara dalam Bahasa Indonesia bagi Siswa SD

#### A. Identitas Observasi

Hari/Tanggal : 24, Juli 2025  
Nama Pengamat : Febrianti Masrum Bidhizana  
Guru yang Diamati : Frida Mayasari, S.Pd  
Lokasi Observasi : SD SEPATIDE  
Kelas yang diajar : II B

#### B. Fokus Instrumen Observasi

Instrumen observasi ini difokuskan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran Bahasa Indonesia yang menerapkan pendekatan komunikatif di kelas, serta respons dan keterlibatan siswa selama kegiatan berlangsung. Fokus utama dari observasi mencakup empat aspek berikut:

##### 1. Penerapan Pendekatan Komunikatif oleh Guru

Observasi difokuskan untuk melihat bagaimana guru menerapkan prinsip-prinsip pendekatan komunikatif, seperti penggunaan kegiatan berpasangan atau berkelompok, pertanyaan terbuka, serta konteks nyata dalam proses pembelajaran.

##### 2. Respons dan Partisipasi Siswa

Observasi diarahkan pada keaktifan siswa dalam merespon pertanyaan guru, berdiskusi, serta keberanian mereka dalam menyampaikan pendapat secara lisan di kelas.

##### 3. Keterampilan Berbicara Siswa

Fokus ini bertujuan untuk menilai sejauh mana siswa menunjukkan kemampuan berbicara, seperti dalam hal kelancaran, ketepatan kosakata, kejelasan pengucapan, dan runtutan menyampaikan ide secara verbal.

##### 4. Kondisi Pembelajaran

Mengamati kondisi lingkungan belajar, termasuk suasana kelas, waktu yang tersedia untuk latihan berbicara, serta penggunaan media yang mendukung kegiatan komunikasi.



### E. Pedoman Observasi

No.	Indikator pendekatan komunikatif	Aspek pendekatan komunikatif yang diamati	Ya	Tidak	Catatan/Pengamatan
1	Penggunaan bahasa dalam konteks nyata	Guru menggunakan bahasa untuk menyampaikan pengalaman pribadi atau menyampaikan materi pembelajaran yang relevan.	✓		Selama proses pembelajaran guru tempat berupaya membangun keterikatan, dan menjelaskan materi dengan mengaitkannya pada pengalaman keseharian siswa. Guru memberikan contoh kata-kata tentang kejadian yang pernah dialami siswa. Selain itu guru juga menghubungkan pembelajaran tanda baca dan pengalaman siswa saat bermain mislanya : menyebutkan permainan siswa saat bermain (contoh) kemudian meminta mereka untuk menyebutkan permainan di tanda baca.
2	Interaksi dua arah	Guru menciptakan dialog aktif antara guru-siswa dan siswa-siswa melalui diskusi atau tanya jawab.	✓		② Terlihat saat tanya jawab namun masih didominasi oleh siswa tertentu. Guru mengajak siswa y berdialog mengenai fungsi tanda baca, melalui contoh kalimat yg diambil dari materi yg diajarkan → tergambar ini masih didominasi siswa tertentu, sebagai hasil dari guru memberi kesempatan siswa untuk memberikan contoh kalimat dg tanda baca.
3	Kesempatan berbicara	Guru memberikan kesempatan yang merata bagi semua siswa untuk berbicara di kelas.	✓		Sedrajat siswa diberikan kesempatan y menggunakan contoh kalimat apa yg ditulis dg menggunakan tanda baca tertentu, mislanya membuat kalimat keirritah menggunakan tanda seru/terkejut dg tanda tanya.
4	Fokus pada makna pesan	Guru menekankan isi pesan komunikasi dibandingkan sekadar struktur tata bahasa.	✓		Guru menekankan agar siswa memahami makna kalimat dan penggunaan tanda baca yg benar. Guru juga menanggapi jika siswa berbicara tanpa langsung memperhatikan, namun penerapan pendekatan komunikatif belum konsisten & masih ada siswa yg belum memahami makna kalimat.
5	Kegiatan komunikatif berbasis tugas	Guru memberikan tugas bermain peran, wawancara, atau pemecahan masalah secara	✓		Pada pembelajaran guru memberikan tugas kepada siswa y menulis kalimat tentang permainan yg pernah mereka mainkan dg menggunakan tanda baca titik, koma, tanda tanya, tanda seru sesuai fungsinya. Siswa juga diminta y menulis kalimat dg spasi & huruf kapital yg tepat dg kalimat lengkap dalam LKPD → siswa setelah itu siswa diminta maju secara mandiri y membaca hasil tulisannya di depan kelas dg intonas bacaan yg sesuai.





## Pedoman Wawancara Guru

### Penerapan Pendekatan Komunikatif: Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara dalam Bahasa Indonesia bagi Siswa SD

#### A. Identitas Informan

Nama Guru :  
Mata Pelajaran :  
Kelas yang diampu :  
Tanggal wawancara :  
Lokasi wawancara :  
Pewawancara :

#### B. Tujuan wawancara

Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengumpulkan informasi dan mengetahui sejauh mana pendekatan komunikatif dapat meningkatkan ketrampilan berbicara siswa SD dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Selain itu, wawancara ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penerapan pendekatan tersebut, serta untuk mengevaluasi seberapa efektif pendekatan komunikatif dalam meningkatkan kemampuan berbicara bagi siswa sekolah dasar.

#### C. Kisi – kisi wawancara

No.	Indikator Pendekatan Komunikatif	Aspek yang diungkap	Pertanyaan Wawancara
1.	Penggunaan bahasa digunakan dalam konteks nyata	Guru memahami prinsip, tujuan, dan ciri khas pendekatan komunikatif	1. Apa yang Ibu/Bapak ketahui tentang pendekatan komunikatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?
2.	Fungsi komunikatif	Guru menyusun RPP yang menerapkan pendekatan komunikatif	2. Bagaimana Ibu/Bapak merancang pembelajaran berbicara dengan menggunakan pendekatan komunikatif?
3	Interaksi antar dua arah	Guru menerapkan kegiatan yang menekankan komunikasi dua arah	3. Metode apa yang Anda gunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran, sehingga



		Guru mendorong siswa untuk berinteraksi aktif selama pembelajaran komunikatif di dalam kelas	<p>semua peserta didik dapat memahami dan mengikuti proses belajar dengan baik?</p> <p>4. Apakah metode tersebut efektif? Seberapa besar dampak yang dihasilkan untuk membantu siswa belajar dengan baik?</p> <p>5. Bagaimana interaksi antara guru dan siswa, serta antar siswa, selama pembelajaran berbicara berlangsung?</p>
4	Kesempatan berbicara	Guru menggunakan teknik atau metode komunikatif untuk meningkatkan keaktifan berbicara siswa	6. Apa strategi yang Ibu/Bapak gunakan untuk mendorong siswa aktif berbicara dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?
5	Kegiatan komunikatif berbasis tugas	Guru diminta menjelaskan secara rinci tahapan atau urutan kegiatan saat menerapkan pendekatan komunikatif dalam pembelajaran keterampilan berbicara.	7. Bagaimana langkah-langkah Ibu/Bapak dalam menerapkan pendekatan komunikatif saat mengajar keterampilan berbicara?
6	Faktor pendukung dalam penerapan pendekatan komunikatif dan faktor penghambat dalam penerapan pendekatan komunikatif (partisipasi aktif semua siswa)	Guru mengidentifikasi faktor yang menunjang penerapan pendekatan komunikatif di dalam kelas dan Guru mengidentifikasi kendala dalam pendekatan komunikatif	<p>8. Apa saja faktor yang menurut Ibu/Bapak mendukung penerapan pendekatan komunikatif di kelas Bahasa Indonesia?</p> <p>9. Apa saja kendala atau hambatan yang Ibu/Bapak temui dalam menerapkan pendekatan komunikatif?</p> <p>10. Bagaimana cara Ibu/Bapak mengatasi</p>

			hambatan tersebut dalam pelaksanaan pembelajaran?
7	Fokus pada makna pesan (Dampak penerapan pendekatan komunikatif terhadap keterampilan berbicara siswa)	<p>Guru melihat apakah terdapat adanya peningkatan atau perbedaan signifikan dalam kemampuan siswa berbicara sebelum dan sesudah pendekatan komunikatif diterapkan.</p> <p>Guru diminta menyampaikan aktivitas nyata (misalnya siswa mampu bercerita, berdebat, berdialog) yang menunjukkan hasil dari pendekatan tersebut.</p>	<p>11. Apakah Ibu/Bapak melihat adanya perubahan atau peningkatan dalam keterampilan berbicara siswa setelah menggunakan pendekatan komunikatif?</p> <p>12. Bisa Ibu/Bapak ceritakan contoh konkret aktivitas yang menunjukkan peningkatan kemampuan berbicara siswa?</p>
8	Guru sebagai fasilitator	Guru berperan sebagai fasilitator, bukan pusat informasi dalam pembelajaran komunikatif	<p>13. Bagaimana peran guru dalam membimbing siswa berbicara secara aktif?</p> <p>14. Bagaimana peran siswa saat proses pembelajaran berlangsung dengan pendekatan komunikatif berlangsung?</p>
9	Penggunaan media autentik	Guru menggunakan media atau alat bantu yang mendukung komunikasi aktif	15. Apakah ada media atau alat bantu yang digunakan untuk mempengaruhi keterampilan berbicara siswa?
10	Penilaian bersifat komunikatif	<p>Guru melakukan penilaian terhadap keterampilan berbicara siswa selama pelajaran berlangsung</p> <p>Guru menyampaikan saran agar pendekatan komunikatif lebih diperkuat</p>	16. Bagaimana Ibu/Bapak mengevaluasi hasil keterampilan berbicara siswa setelah pembelajaran berlangsung?



		melalui kebijakan sekolah atau penyesuaian kurikulum.	17. Apakah ada saran Ibu/Bapak agar pendekatan komunikatif lebih efektif diterapkan di sekolah dasar?
--	--	---	---

#### D. Pertanyaan Wawancara

1. Apa yang Ibu/Bapak ketahui tentang pendekatan komunikatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?

.....  
 .....

2. Bagaimana Ibu/Bapak merancang pembelajaran berbicara dengan menggunakan pendekatan komunikatif?

.....  
 .....

3. Metode apa yang anda gunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran, sehingga semua peserta didik dapat memahami dan mengikuti proses belajar dengan baik?

.....  
 .....

4. Apakah metode tersebut efektif? Seberapa besar dampak yang dihasilkan untuk membantu siswa belajar dengan baik?

.....  
 .....

5. Bagaimana interaksi antara guru dan siswa, serta antar siswa, selama pembelajaran berbicara berlangsung?

.....  
 .....

6. Apa strategi yang Ibu/Bapak gunakan untuk mendorong siswa aktif berbicara dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?

.....  
 .....

7. Bagaimana langkah-langkah Ibu/Bapak dalam menerapkan pendekatan komunikatif saat mengajar keterampilan berbicara?

.....  
.....  
8. Apa saja faktor yang menurut Ibu/Bapak mendukung penerapan pendekatan komunikatif di kelas Bahasa Indonesia?

.....  
.....  
9. Apa saja kendala atau hambatan yang Ibu/Bapak temui dalam menerapkan pendekatan komunikatif?

.....  
.....  
10. Bagaimana cara Ibu/Bapak mengatasi hambatan tersebut dalam pelaksanaan pembelajaran?

.....  
.....  
11. Apakah Ibu/Bapak melihat adanya perubahan atau peningkatan dalam keterampilan berbicara siswa setelah menggunakan pendekatan komunikatif?

.....  
.....  
12. Bisa Ibu/Bapak ceritakan contoh konkret aktivitas yang menunjukkan peningkatan kemampuan berbicara siswa?

.....  
.....  
13. Bagaimana peran guru dalam membimbing siswa berbicara secara aktif?

.....  
.....  
14. Bagaimana peran siswa saat proses pembelajaran berlangsung dengan pendekatan komunikatif berlangsung?

.....  
.....  
15. Apakah ada media atau alat bantu yang digunakan untuk mempengaruhi keterampilan berbicara siswa?



16. Bagaimana Ibu/Bapak mengevaluasi hasil keterampilan berbicara siswa setelah pembelajaran berlangsung?

.....  
.....

17. Apakah ada saran Ibu/Bapak agar pendekatan komunikatif lebih efektif diterapkan di sekolah dasar?

.....  
.....

**E. Tabel Transkrip Wawancara Guru :**

No	Pertanyaan	Jawaban Guru
1	Apa yang Ibu/Bapak ketahui tentang pendekatan komunikatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?	
2	Bagaimana Ibu/Bapak merancang pembelajaran berbicara dengan menggunakan pendekatan komunikatif?	
3	Metode apa yang anda gunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran, sehingga semua peserta didik dapat memahami dan mengikuti proses belajar dengan baik?	
4	Apakah metode tersebut efektif? Seberapa besar dampak yang dihasilkan untuk membantu siswa belajar dengan baik?	
5	Apa strategi yang Ibu/Bapak gunakan untuk mendorong siswa aktif berbicara dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?	
6	Bagaimana langkah-langkah Ibu/Bapak dalam menerapkan pendekatan komunikatif saat mengajar keterampilan berbicara?	

7	Apa saja faktor yang menurut Ibu/Bapak mendukung penerapan pendekatan komunikatif di kelas Bahasa Indonesia?	
8	Apa saja kendala atau hambatan yang Ibu/Bapak temui dalam menerapkan pendekatan komunikatif?	
9	Bagaimana cara Ibu/Bapak mengatasi hambatan tersebut dalam pelaksanaan pembelajaran?	
10	Apakah Ibu/Bapak melihat adanya perubahan atau peningkatan dalam keterampilan berbicara siswa setelah menggunakan pendekatan komunikatif?	
11	Bisa Ibu/Bapak ceritakan contoh konkret aktivitas yang menunjukkan peningkatan kemampuan berbicara siswa?	
12	Bagaimana peran guru dalam membimbing siswa berbicara secara aktif	
13	Bagaimana peran siswa saat proses pembelajaran berlangsung dengan pendekatan komunikatif berlangsung?	
14	Apakah ada media atau alat bantu yang digunakan untuk mempengaruhi keterampilan berbicara siswa?	
15	Bagaimana interaksi antara guru dan siswa, serta antar siswa, selama pembelajaran berbicara berlangsung?	
16	Bagaimana Ibu/Bapak mengevaluasi hasil keterampilan berbicara siswa setelah pembelajaran berlangsung?	
17	Apakah ada saran Ibu/Bapak agar pendekatan komunikatif lebih efektif diterapkan di sekolah dasar?	



## Pedoman Wawancara Guru

### Penerapan Pendekatan Komunikatif: Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara dalam Bahasa Indonesia bagi Siswa SD

#### A. Identitas Informan

Nama Guru : Frida Mayasari, S.pd  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas yang diampu : II B  
Tanggal wawancara : 29 Juli 2025  
Lokasi wawancara : SDN SPANDE  
Pewawancara : Febriandi Nurul Bithiana

#### B. Tujuan wawancara

Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengumpulkan informasi dan mengetahui sejauh mana pendekatan komunikatif dapat meningkatkan ketrampilan berbicara siswa SD dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Selain itu, wawancara ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penerapan pendekatan tersebut, serta untuk mengevaluasi seberapa efektif pendekatan komunikatif dalam meningkatkan kemampuan berbicara bagi siswa sekolah dasar.

#### C. Kisi – kisi wawancara

No.	Indikator Pendekatan Komunikatif	Aspek yang diungkap	Pertanyaan Wawancara
1.	Penggunaan bahasa digunakan dalam konteks nyata	Guru memahami prinsip, tujuan, dan ciri khas pendekatan komunikatif	1. Apa yang Ibu/Bapak ketahui tentang pendekatan komunikatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?
2.	Fungsi komunikatif	Guru menyusun RPP yang menerapkan pendekatan komunikatif	2. Bagaimana Ibu/Bapak merancang pembelajaran berbicara dengan menggunakan pendekatan komunikatif?
3	Interaksi antar dua arah	Guru menerapkan kegiatan yang menekankan komunikasi dua arah	3. Metode apa yang Anda gunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran, sehingga

		melalui kebijakan sekolah atau penyesuaian kurikulum.	17. Apakah ada saran Ibu/Bapak agar pendekatan komunikatif lebih efektif diterapkan di sekolah dasar?
--	--	---	---

#### D. Pertanyaan Wawancara

1. Apa yang Ibu/Bapak ketahui tentang pendekatan komunikatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?

Bahasa ini bukan hanya alat komunikasi tapi juga membangun karakter orang lain. Harapan agar pendekatan diterapkan agar lebih percaya diri & komunikatif. baik di sekolah maupun luar sekolah.

2. Bagaimana Ibu/Bapak merancang pembelajaran berbicara dengan menggunakan pendekatan komunikatif?

Pembelajaran sesuai dengan RPP yg dibuat.

3. Metode apa yang anda gunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran, sehingga semua peserta didik dapat memahami dan mengikuti proses belajar dengan baik?

agar semua siswa dapat mengikuti proses belajar dengan baik.

4. Apakah metode tersebut efektif? Seberapa besar dampak yang dihasilkan untuk membantu siswa belajar dengan baik?

Ya, saya melihat adanya hasil positif dimana siswa yg tadinya pasif kini lebih berani & aktif menyampaikan tugasnya di depan kelas.

5. Bagaimana interaksi antara guru dan siswa, serta antar siswa, selama pembelajaran berbicara berlangsung?

berbicara di depan umum, mengartikan kata-kata & menghargai pendapat orang. & secara umum belajar menjadi lebih interaktif & meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam berkomunikasi.

6. Apa strategi yang Ibu/Bapak gunakan untuk mendorong siswa aktif berbicara dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?

.....

7. Bagaimana langkah-langkah Ibu/Bapak dalam menerapkan pendekatan komunikatif saat mengajar keterampilan berbicara?



8. Apa saja faktor yang menurut Ibu/Bapak mendukung penerapan pendekatan komunikatif di kelas Bahasa Indonesia? → sarana & prasarana : Ruang kelas yg nyaman, media audio visual, yg membantu dalam pembelajaran, dan penguasaan materi yg positif, karena topik yg relevan dg kehidupan sehari-hari jadi siswa termotivasi & berkomunikasi.
9. Apa saja kendala atau hambatan yang Ibu/Bapak temui dalam menerapkan pendekatan komunikatif? yang membuat siswa komunikasi di kelas kurang lancar, dan banyak rasa percaya diri yg menjadi kendala karena ada siswa yg malu / takut salah ketika diminta guru melakukan tugas. sehingga enggan berpartisipasi aktif dalam diskusi.
10. Bagaimana cara Ibu/Bapak mengatasi hambatan tersebut dalam pelaksanaan pembelajaran? guru juga memberi umpan balik yg positif setelah setiap aktivitas berbicara siswa sehingga siswa lebih percaya diri, memahami kesalahan & dpt terus meningkatkan keterampilan berbicara.
11. Apakah Ibu/Bapak melihat adanya perubahan atau peningkatan dalam keterampilan berbicara siswa setelah menggunakan pendekatan komunikatif? ~~ada~~ pda awal & mengungkap hasilnya di dpt kelas. awalnya ia malu & takut dg dorongan positif yg diberikan & guru berikan pujian / reward kecil, siswa mulai berani tampil. Kini ia dpt hanya percaya diri membacakan hasil tugasnya dg lancar, tapi juga aktif berpartisipasi dan diskusi kelas.
12. Bisa Ibu/Bapak ceritakan contoh konkret aktivitas yang menunjukkan peningkatan kemampuan berbicara siswa?

13. Bagaimana peran guru dalam membimbing siswa berbicara secara aktif?

14. Bagaimana peran siswa saat proses pembelajaran berlangsung dengan pendekatan komunikatif berlangsung?

15. Apakah ada media atau alat bantu yang digunakan untuk mempengaruhi keterampilan berbicara siswa?

16. Bagaimana Ibu/Bapak mengevaluasi hasil keterampilan berbicara siswa setelah pembelajaran berlangsung?

17. Apakah ada saran Ibu/Bapak agar pendekatan komunikatif lebih efektif diterapkan di sekolah dasar?

### E. Tabel Transkrip Wawancara Guru :

No	Pertanyaan	Jawaban Guru
1	Apa yang Ibu/Bapak ketahui tentang pendekatan komunikatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?	Menurut guru, pendekatan komunikatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah pendekatan yang menekankan kemampuan siswa agar bisa berbicara dengan baik dan lancar, bukan hanya di kelas saja, tapi juga di lingkungan sehari-hari. Pendekatan ini menekankan bahwa bahasa adalah alat komunikasi yang harus dikuasai.
2	Bagaimana Ibu/Bapak merancang pembelajaran berbicara dengan menggunakan pendekatan komunikatif?	Guru merancang pembelajaran ini melalui LKPD yang disesuaikan dengan materi. Siswa diminta mengerjakan soal di LKPD, lalu menyampaikan hasilnya di depan kelas, agar melatih keterampilan berbicara dan juga menstimulasi.
3	Metode apa yang anda gunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran, sehingga semua peserta didik dapat memahami dan mengikuti proses belajar dengan baik?	menggunakan metode Problem Based Learning (PBL) yang melibatkan siswa pada suatu masalah yang diberikan di kelompok. Siswa belajar memecahkan masalah, saling berkolaborasi, dan memiliki tujuan pembelajaran yang sama. dan menyesuaikan metode dengan karakter siswa.
4	Apakah metode tersebut efektif? Seberapa besar dampak yang dihasilkan untuk membantu siswa belajar dengan baik?	Metode ini cukup efektif diterapkan di kelas 3B, terlihat dari perubahan karakter siswa. Beberapa yang awalnya malu/enggan maju, sekarang mulai berbicara mengemukakan ide, setelah mengerjakan LKPD.
5	Apa strategi yang Ibu/Bapak gunakan untuk mendorong siswa aktif berbicara dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?	Strategi yang digunakan dengan memberi tugas kelompok yang harus diselesaikan melalui diskusi. Setelah itu setiap kelompok menyampaikan hasil diskusi di depan kelas. Menurut guru cara ini yang melatih siswa.
6	Apa strategi yang Ibu/Bapak gunakan untuk mendorong siswa aktif berbicara dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?	Langkah pertama adalah mengajak siswa untuk menyampaikan hasil diskusi di kelompok kecil. yang nantinya 9 orang bisa laki-laki & perempuan, selanjutnya guru membimbing siswa tanpa membatasi yang pintar maupun yang kurang, sehingga diskusi berjalan lebih seluas-luasnya.

dan cara ini